

---

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019)

**Aniar Indah Maulida**

Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., MSi., Ak., CA**

Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019 sedangkan sample dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah (BUS) yang memenuhi kriteria sample selama periode penelitian. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengungkapan ISR, Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan ISR sedangkan yang di Interveningkan melalui profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh Positif dan Signifikan

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pengungkapan Islamic Social Reporting

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of company size and leverage on Islamic social reporting disclosure with profitability as an intervening variable. The population in this study were Islamic Commercial Banks (BUS) registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2015-2019 period, while the sample in this study were 10 Islamic Commercial Banks (BUS) which met the sample criteria during the study period. The sampling technique in this study using purposive sampling method.*

*The results show that company size has a positive and significant effect on ISR disclosure, leverage has no effect on ISR disclosure, while what is intervened through profitability on ISR disclosure company size and leverage has a positive and significant effect*

*Keywords: Company Size, Leverage, Profitability, Islamic Social Reporting Disclosure*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk beragama muslim terbesar di dunia, maka sudah seharusnya untuk menjalankan aktivitas dan kegiatannya harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Mayoritas penduduk Indonesia beragama muslim menjadi besar kemungkinan kegiatan bisnis berbasis syariah diminati bahkan menarik para investor muslim atau pihak yang berkepentingan muslim lainnya yang ingin berinvestasi dalam kegiatan bisnis tersebut. Dengan demikian pembuatan laporan keuangan yang baik sesuai prinsip syariah perlu dilakukan oleh perusahaan dan perusahaan perlu melaporkan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selama ini konsep CSR masih mengacu pada indeks *GRI (Global Reporting Initiative Indeks)* yang dimana GRI dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip pelaporan tanggung jawab sosial

yang bersifat konvensional dan belum menggambarkan prinsip-prinsip yang digunakan pada emiten syariah untuk memenuhi syariat Islam (Alfianita Wahyu et al, 2017). Menanggapi hal tersebut AAOIFI (*Accounting and Auditing For Islamic Financial Institution*) membuat Islamic Social Reporting sebagai pedoman dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. Berkembangnya konsep ini dikarenakan adanya keterbatasan pada kerangka pelaporan sosial model konvensional terutama pertimbangan spiritual (Haniffa, 2002). *Islamic Social Reporting* yang dikemukakan oleh Haniffa tidak hanya untuk membantu mengambil keputusan muslim tetapi mampu mengambil keputusan perusahaan yang sesuai dengan ketentuan syariah dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT (Haniffa, 2002). Oleh karena itu (Haniffa, 2002) mengusulkan suatu kerangka konseptual pelaporan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip Islam yang dikenal

dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* menggunakan indeks ISR yang dimana pertama kali dikemukakan oleh (Haniffa, 2002) dengan memiliki 5 tema pengungkapan yaitu Tema Keuangan dan Investasi, tema Produk, Tema Karyawan, tema Sosial dan tema Lingkungan. Kemudian oleh (Othman et al, 2009) dikembangkan lebih ekstensif di malaysia dan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Beberapa penelitian terhadulu menunjukkan adanya beberapa faktor yang memperngaruhi pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* adalah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Qulub et al, 2019) menemukan masalah penelitian tentang pengungkapan ISR pada perbankkan syariah di indonesia berdasarkan indeks ISR tahun 2016-2018. Indeks ISR menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengungkapan tema indeks ISR tertinggi tahun 2016-2018 adalah adalah

korporasi tema tata kelola perusahaan dengan nilai 94,4%. Sedangkan tema terendah Pengungkapan ISR adalah tema lingkungan dengan nilai 14,4 %. Dari hasil rata-rata tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa perbankkan syariah yang mendapat nilai skor tertinggi adalah Bank Syariah Mandiri dengan skor 77% dengan predikat Informatif sedangkan yang terendah adalah Bank Victoria Syariah dengan skor 52,8% dengan predikat Kurang Informatif. Dari data hasil penelitian (Qulub et al, 2019) dengan sampel Bank Umum Syariah periode 2016-2018, peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang memperngaruhi tinggi dan rendahnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* sehingga terdapat hasil perbedaan pengungkapan Islamic Social Reporting pada perbankkan syariah di indonesia. Peneliti menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai variabel independen. Yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah

peneliti memasukan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* menurut (Freeman, 1984) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi operasi dan kegiatan perusahaan. *Stakeholder* menjadikan kontrol bagi perusahaan untuk menilai kinerja sosialnya dan mengevaluasi kegiatan perusahaan (Lestari, 2016). Hal ini berkaitan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan para *stakeholder* akan menjadikan acuan bagi perusahaan khususnya perbankan syariah di Indonesia untuk selalu berinovasi, mengevaluasi kinerja dengan demikian perusahaan akan semakin berkembang. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* oleh perusahaan apabila dilakukan dengan baik maka akan terjadi berkembangnya perusahaan tersebut menyebabkan para *stakeholder* (Investor, Kreditor, Debitur, Supplier dll)

memperhatikan perusahaan dengan demikian perusahaan harus memperhatikan akuntabilitas, responsibilitas, kinerja perusahaan agar perusahaan tetap berjalan dengan baik.

### **Teori Agensi**

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jansen dan Meckling (1976) yang mengungkapkan adanya hubungan ketidaksamaan antara principal dan agen. Yang dimana principal merupakan pemilik perusahaan atau pihak yang memberikan mandat sedangkan agen merupakan manajer perusahaan atau pihak yang menerima mandat (Dhiyaul-Haq dan Santoso, 2016). Manajemen akan melakukan usaha yang maksimal untuk mencapai kekayaan agensi. Sedangkan pemilik perusahaan atau pemegang saham akan mendapatkan haknya yang akan dikerjakan oleh manajemen. Adanya perbedaan kepentingan ini dapat dihubungkan dengan teori agensi, karena teori agensi pada dasarnya adalah

perjanjian kontrak antara principal dan agen.

### **Variabel Penelitian**

#### **Pengungkapan Islamic Social Reporting**

*Islamic Social Reporting* adalah bentuk pertanggungjawaban kinerja sosial perusahaan yang berdasarkan prinsip syariah (Hanifa, 2002). Tujuan dari *Islamic Social Reporting* adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dengan upaya untuk menyajikan informasi yang relevan dengan mempertimbangkan kebutuhan para investor muslim dalam mengambil suatu keputusan.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan identifikasi besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset (Alfianita et al, 2018). Perusahaan yang lebih besar melakukan semua aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar untuk sosial, lingkungan dan masyarakat. Perusahaan yang besar memiliki banyak pemegang saham yang

mungkin berkepentingan dalam program sosial dan mampu mengungkapkan tanggung jawab sosial yang lebih lengkap serta mengkomunikasikan informasi sosial yang efisien dalam laporan keuangan perusahaan (Lestari Santi, 2016).

#### **Leverage**

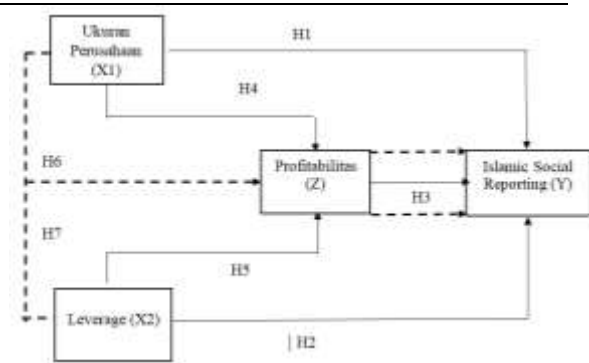
Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang atau kewajiban untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi (Eksandy Arry, 2017). Semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin tinggi pula resiko kegagalan perusahaan, tingginya resiko ini diakibatkan oleh perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban atau hutang. Salah satu indikator leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR adalah rasio utang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau besarnya hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Eksandy Arry, 2017). Jika asset diukur tidak mampu memenuhi kewajiban

perusahaan, diindikasikan perusahaan dalam keadaan mengkhawatirkan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva, penjualan maupun modal sendiri (Lestari Santi, 2016). Profitabilitas dijadikan sesuatu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Profitabilitas dapat diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA), ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Perusahaan jika mengalami posisi menguntungkan cenderung akan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas setiap tahunnya pada laporan keuangan.

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)  
H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
2. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)  
H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

- 
- H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
5. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas
- H5 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Reporting yang dimediasi oleh Profitabilitas
- H6 : Profitabilitas mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
7. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting yang dimediasi oleh Profitabilitas

H7 : Profitabilitas mampu memediasi *Leverage* terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Hal ini dikarenakan peneliti mengacu pada perhitungan-perhitungan dengan analisis data dengan angka-angka menggunakan rumus tertentu.

### **Populasi dan Sample**

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah

(BUS) di Indonesia berupa laporan tahunan  
*(annual report)* periode 2015-2019

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Definisi Operasional dan Indikator

#### Pengukuran Variabel

##### 1. *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan berbasis syariah (Fitria dan Hartanti, 2010).

$$\text{ISR} = \frac{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}{\text{Jumlah Item Maksimum}}$$

##### 2. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya.

$$\text{Size} : \ln (\text{Total Aset})$$

##### 3. Leverage (X2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan hutang dalam membiayai investasi perusahaan.

Salah satu indikator leverage adalah (*Debt to Assets Ratio*) DAR

##### 4. Profitabilitas

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel intervening adalah Profitabilitas. Salah satu indikator profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.



---

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa data penelitian valid, konsisten, tidak bias dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas untuk mengetahui normal/tidaknya data terdistribusi.. Dalam mendeteksi normalitas maka menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

Adapun dasar dari pengambilan keputusan :

- ❖ Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 5% maka data terdistribusi normal.
- ❖ Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 5% maka data tersebut tidak

terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi (Sujarweni, 2014).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- ❖ Jika  $VIF \geq 10$  atau jika *tolerance* < 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terjadi multikolinieritas
- ❖ Jika  $VIF < 10$  atau jika *tolerance* > 0,1 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

- 
- pengamaan yang lain Ghozali (2018:137).
- ❖ Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
  - ❖ Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi
- Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2018:111). Dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test. Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi masalah autokorelasi
3. Uji Hipotesis
- a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji  $t$ )
- Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2009). Dasar pengambilan keputusannya adalah :
- ❖ Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya secara persial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - ❖ Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
- b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji  $F$ )
- Menurut Ghazali (2018:98), uji pengaruh bersama-sama

digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

❖ Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya seluruh variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

❖ Jika probabilitas  $< 0,05$  , maka  $H_a$  diterima

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Digunakan untuk melihat berapa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**4. Uji Path Analisis**

Dalam buku Ghazali (2018:254-251), mencari mediasi variabel

intervening diuji menggunakan analisis jalur (Path analisis) yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel Profitabilitas (Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening) yang menyebabkan pengaruh variabel independen (Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (*Islamic Social Reporting*) menjadi hubungan tidak langsung (*indirect effect*).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2019 yang berjumlah 14 Bank Umum Syariah (BUS). Berdasarkan hasil purposive sampling maka ditetapkan 10 Bank Umum Syariah yang menjadi sample dalam penelitian ini.

## Teknik Analisis Data

### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	50	26,08	32,35	30,0932	1,41626
LEVERAGE	50	,08	2,76	,2370	,40243
ISR	50	,64	,92	,7796	,07725
PROFITABILITAS	50	-,1123	,0626	,000742	,0235763

### Hasil Uji Normalitas

#### Regresi 1 dan 2

	Unstandardized Residual
<i>Asmp. Sig. (2-tailed) Regresi 1</i>	<b>0,200</b>
<i>Asmp. Sig. (2-tailed) Regresi 2</i>	<b>0,200</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan yaitu sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asmp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 bahwa data terdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Regresi 1

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Size	,770	1,299
	leverage	,707	1,415
	profitabilitas	,907	1,103

Dapat disimpulkan nilai *tolerane* semua dari semua variabel independen kurang dari variabel independen dalam penelitian ini 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai lebih dari 0,10 dan niai VIF

penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regres

### Regresi 2

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Size	,775	1,290
	Leverage	,775	1,290

Dapat disimpulkan nilai *tolerane* semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0,10 dan niai VIF dari semua variabel independen kurang dari

10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Regresi 1

Model		Sig.
1	(Constant)	,062
	Size	,126
	leverage	,051
	profitabilitas	,343

Berdasarkan output uji *Glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian lebih besar dari 0,05 sehingga

dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

#### Regresi 2

Model		Sig.
1	(Constant)	,071

Size	,104
leverage	,114

Berdasarkan output uji *Glejser* menunjukkan variabel-variabel penelitian tidak bahwa nilai signifikansi setiap variabel menunjukkan adanya gejala independen dalam penelitian lebih besar heteroskedastisitas. dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa

### Hasil Uji Autokorelasi

	Runs Test
Asymp. Sig. (2-tailed) Regresi 1	0,113
Asymp. Sig. (2-tailed) Regresi 2	0,086

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan dari 0,05 maka model regresi tidak terdapat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) regresi 1 autokorelasi. dan 2 sebesar 0,113 dan 0,086 lebih besar

### HASIL UJI HIPOTESIS

#### 1. Hasil Uji t (Parsial)

##### Regresi 1

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,589	,186		-3,166	,003
	Size	,045	,006	,827	7,416	,000
	leverage	,046	,024	,537	1,919	,061
	profitabilitas	,341	,357	,304	,956	,344

Hasil interpretasi dari uji t secara parsial model regresi I pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan islamic social reporting sebagai berikut :

1. Hasil uji t (parsial) variabel ukuran perusahaan secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic social reporting adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $7,416 > t$  tabel  $2,01290$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic social reporting secara positif dan signifikan.
2. Hasil uji t (parsial) variabel leverage secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh leverage

- terhadap pengungkapan islamic social reporting adalah  $0,061 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,919 < t$  tabel  $2,01290$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting secara positif dan signifikan.
3. Hasil uji t (parsial) variabel profitabilitas secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan islamic social reporting adalah  $0,344 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,958 < t$  tabel  $2,01290$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan islamic social reporting secara positif dan signifikan.

## Regresi 2

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,095	,075		-1,270	,210
	Size	,003	,002	,177	1,200	,236
	leverage	,031	,009	,122	3,549	,001

Hasil interpretasi dari uji t secara parsial model regresi II pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Hasil uji t (parsial) variabel ukuran perusahaan secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas adalah  $0,235 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,200 > t$  tabel 2,01174. Maka H4 ditolak dan H0 diterima, dengan demikian tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic

social reporting secara positif dan signifikan.

2. Hasil uji t (parsial) variabel leverage secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting adalah  $0,001 > 0,05$  dan nilai t hitung  $3,549 > t$  tabel 2,01174. Maka H5 diterima dan H0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting secara positif dan signifikan.

### Hasil Uji F (Simultan)



### Regresi 1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,167	3	,056	20,505	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,125	46	,003		
	Total	,292	49			

Hasil uji f (simultan) variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan islamic social reporting secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $20,505 > f$  tabel 2,81. Maka H0 ditolak dan H1 diterima.

### Regresi 2

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	6,459	,003 <sup>b</sup>
	Residual	,021	47	,000		
	Total	,027	49			

Hasil uji f (simultan) variabel ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai f hitung  $6,459 > f$  tabel 3,20. Maka H0 ditolak dan H1 diterima.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Regresi 1

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 <sup>a</sup>	,572	,544	,05215

Berdasarkan tampilan output IBM SPSS model summary pada tabel diatas dapat dilihat nilai dari Adjusted R Square adalah 0,544 menunjukkan bahwa 54,4% variabel dependen pengungkapan islamic social reporting apat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Sedangkan sisanya (100% - 54,4% = 45,6%) disebabkan oleh pengaruh lain diluar model penelitian ini.

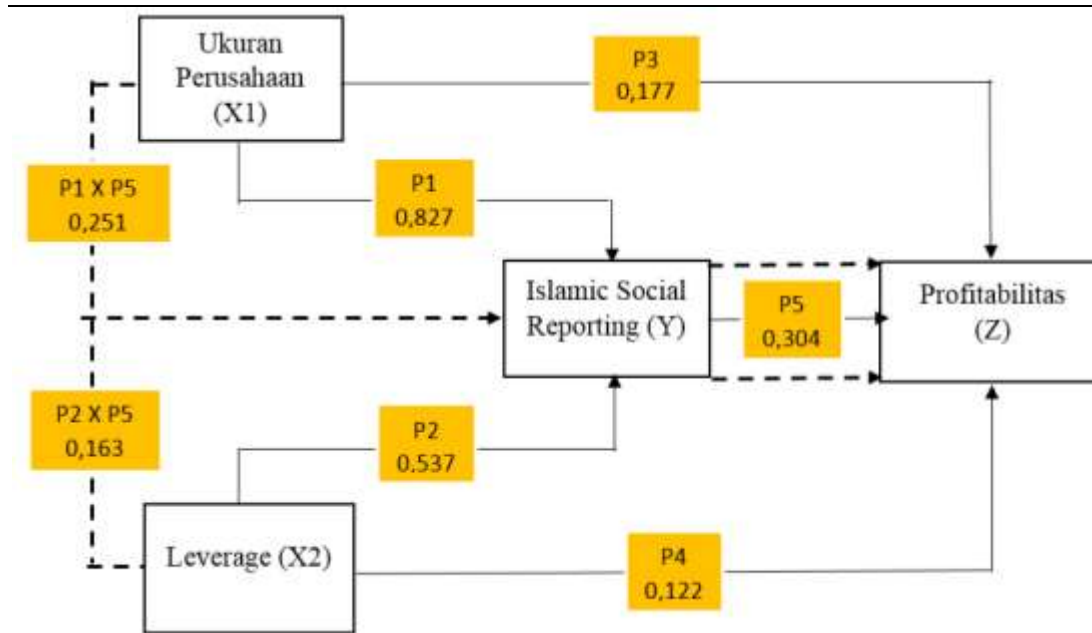
### Regresi 2

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 <sup>a</sup>	,216	,182	,0213202

Dari hasil output IBM SPSS model summary pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui R nilai Square adalah 0,216 sehingga dapat diartikan bahwa 21,6% variasi variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan leverage. Sedangkan sisanya (100% - 21,6 % = 78,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian ini.

### Path Analysis (Analisis Jalur)

Gambar model Path Analisis



Berdasarkan gambar 4.1 di atas, hasil analisis jalur menunjukkan beberapa informasi diantaranya :

1. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic social reporting ditunjukkan dengan nilai  $p1 = 0,827$
2. Besarnya pengaruh leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting ditunjukkan dengan nilai  $p2 = 0,537$
3. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai  $p3 = 0,177$
4. Besarnya pengaruh leverage terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai  $p4 = 0,122$
5. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan islamic social reporting ditunjukkan dengan nilai  $p5 = 0,304$
6. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar  $0,177$  sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic

---

social reporting melalui profitabilitas dapat dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $p1 \times p5 (0,827 \times 0,304) = 0,251$ . Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,177 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,251 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Ukuran Perusahaan melalui Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.

7. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai pengaruh langsung Leverage terhadap Profitabilitas sebesar 0,537 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting melalui

profitabilitas dapat dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $p2 \times p5 (0,537 \times 0,304) = 0,163$ . Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,122 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,163 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Leverage melalui Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis pertama diterima.

- 
- Semakin besar ukuran tanggung jawab sosial perusahaan yang diprosikan dengan total aset makan menjadi tidak signifikan adalah semakin luas Pengungkapan Islamic Social Reporting tidak semua bank umum syariah mempunyai leverage yang tinggi dapat memperoleh pengembalian dari dana hutang yang baik.
2. Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis kedua ditolak. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal berupa aset dari dana pinjaman dengan tujuan untuk return atau pengembalian yang baik. Bank Umum Syariah dengan tingkat leverage yang tinggi mengindikasikan semakin banyak modal berupa aset sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional. Salah satu kegiatan operasional yang baik adalah dapat menjalankan
3. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis ketiga ditolak. Karena Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah yang mempunyai profit yang tinggi tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan banyak berorientasi pada laba. Sedangkan Bank Umum Syariah yang memperoleh laba yang rendah terdapat presepsi bahwa pengguna laporan keuangan

- 
- senang untuk membaca berita baik mengenai kinerja laporan keuangan pada bidang sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas memberikan pengaruh meskipun tidak signifikan pada Bank Umum Syariah
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis keempat ditolak. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak profit yang diterima oleh perusahaan. Namun yang menjadi tidak signifikan adalah semakin besar ukuran perusahaan dengan laba yang tinggi pula mempunyai resiko kegagalan perusahaan yang tinggi hal ini dikarenakan kegiatan operasional tidak berjalan dengan baik.
5. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis kelima diterima. Semakin tinggi tingkat leverage maka semakin besar modal berupa aset yang diterima oleh Bank Umum Syariah. Hal tersebut menjadi suatu yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan bank dan jika pertumbuhan bank meningkat maka kegiatan operasional lancar sehingga profitabilitas juga akan meningkat.
6. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan islamic social reporting pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis keenam diterima. Hal ini membuktikan

---

bahwa Bank Umum Syariah dengan ukuran yang lebih besar menunjukkan bahwa BUS mampu dalam menghasilkan Profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan menjalankan aktivitas kegiatan operasional dan menciptakan produk atau inovasi baru kepada konsumen sehingga meningkatkan profit. Dengan demikian semakin banyak profit maka Bank umum syariah akan mengungkapkan ISR yang lengkap kepada para stakeholder sebagai wujud akuntabilitas kepada para stakeholder dan Allah SWT.

7. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan hipotesis ketujuh diterima. Perusahaan dengan *leverage*

yang tinggi memungkinkan Manajer Perusahaan (Agen) akan lebih berhati-hati dalam melakukan hutang dan mengelola keuangan dengan baik, dengan demikian diupayakan untuk mengantisipasi penurunan Profitabilitas. Dengan sikap kehati-hatian Manajer dalam menstabilkan Profitabilitas, maka dapat mengalokasikan dana dengan baik dan akan mengungkapkan Islamic Social Reporting lebih hal ini diupayakan untuk memenuhi akuntabilitas kepada para stakeholder dan Allah SWT.

### **Implikasi**

1. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan variabel independen yang secara teoritis dapat mempengaruhi dengan variabel dependen dan menggunakan tahun

penelitian 7-8 tahun sehingga dapat melihat kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan Islamic social reporting.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian hanya 5 tahun periode

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan - keterbatasan penelitian. Oleh karena itu penelitian – penelitian sejenis selanjutnya diharapkan dapat meminimalisir keterbatasan yang ada. Berikut beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sample Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Sehingga hasil kesimpulannya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh bidang Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Islamic Social Reporting.

### **Agenda Penelitian Mendatang**

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar lebih panjang sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian dan untuk penelitian selanjutnya menggunakan seluruh jenis Bank Syariah di Indonesia seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting selain yang sudah digunakan dalam



penelitian ini seperti mekanisme corporate governance.

3. Pihak manajemen Bank Umum Syariah diharapkan untuk lebih memperhatikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di dalam Bank Umum Syariah agar Pengungkapan Islamic Social Reporting dapat diciptakan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita Wahyu, Suhendro, Anita Wijayanti. 2017. “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) ”. **Jurnal Ekonomi Paradigma**. 19(02), 68–75.
- Fitria, S., dan Hartanti, D., 2010. “Islam dan Tanggung Jawab Social : Studi Perbandingan Pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks”. **Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto**.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Dela). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R.2002. “Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective”. **Indonesian Management & Accounting Research**, Vol.1, No.2,128-146
- Qulub, Ashanul., Moh, Amin., Junaidi. 2019. “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)”, **E-JRA**, Vol.8, No.3

### IDENTITAS DIRI



Nama : Aniar Indah Maulida  
NIM : 31401700026  
TTL : Batang, 11 Juli 1999  
Alamat : Jl. Raya Lama Gringsing Rt.02 Rw. 01 Kec. Gringsing Kab. Batang  
No. HP : 085647001842  
Email : [aniarindahmaulida11@gmail.com](mailto:aniarindahmaulida11@gmail.com)  
Instansi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Alamat Instansi : Jl. Kaligawe Raya Km.4 Semarang 50112  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi  
Judul Artikel : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

### Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Instansi	Tahun	Jurusan
SD	SD Gringsing 01	2005	-
SMP	SMP N 1 Gringsing	2011	-
SMA	SMA N 1 Weleri	2014	IPS
S1	UNISSULA Semarang	2017	Akuntansi